

## BAB III METODE PENELITIAN

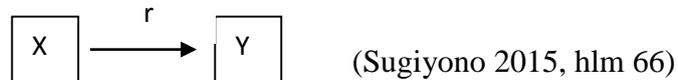
### A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan study korelasional dengan menggunakan metode survey. Menurut sugiyono (2015, hlm 12)

Metode survey adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen).

Metode penelitian survey yang dilakukan pada penelitian ini berupaya menjabarkan penelitian yang telah dilakukan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran seni tari di SMK 45 Lembang.

Adapun desain penelitian untuk memudahkan proses penelitian, penulis membuat gambar sebagai berikut.



X = Kecerdasan Emosional

Y = Prestasi dalam mata pelajaran Seni Tari

R = Hubung

### B. Partisipan

Lokasi merupakan tempat yang dimana penelitian akan dilaksanakan. Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di SMK 45 lembang di Jalan Barulaksana No. 186 Lembang, Jawa Barat. Sedangkan subjek penelitiannya merupakan siswa Kelas X di SMK 45 Lembang yang berjumlah 629 siswa dalam 17 kelas dengan tiap-tiap kelas berisi 37 orang.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan kelompok besar yang menjadi objek dari sebuah penelitian. Populasi dalam penelitian ini merupakan siswa-siswi SMK 45 Lembang kelas X yang berjumlah 629 siswa dalam 17 kelas dengan tiap-tiap kelas berisi 37 orang.

### **2. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik probability sampling, yaitu teknik sampling untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Secara aplikasinya, teknik probability sampling ini akan dilakukan dengan cara simple random sampling, yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata dalam anggota populasi tersebut.

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total yang berjumlah 65 orang. Hlm ini didasari oleh pendapat Donald Ary yang dikutip dari Suhaesimi Arikunto (2000, hlm 325), bahwa penelitian korelasional tidak menuntut subjek penelitian yang terlalu banyak, 50 sampai 100 subjek penelitian sudah dianggap cukup.

## **D. Instrumen Penelitiandan Teknik Pengumpulan data**

### **1. Instrumen Penelitian**

#### **a. Instrumen Pengukuran Kecerdasan Emosional**

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kecerdasan emosional pada penelitian ini ialah angket. Penyebaran angket ini dilakukan pada siswa SMK kelas X tujuannya untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional siswa. Bentuk angket yang disebar adalah angket tertutup, yaitu pada setiap pernyataan disediakan sejumlah alternative jawaban untuk dipilih oleh setiap responden.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala kecerdasan emosional. Skala kecerdasan emosional terdiri dari aspek mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang

lain (empati), bekerjasama dengan orang lain (Goleman 2015, hlm 55) yang berguna untuk mengukur sejauh mana kecerdasan emosional dipahami siswa kelas X SMK 45 Lembang. kemudian kelima indikator tersebut dijabarkan kedalam 60 item soal dengan pertanyaan favorable (positif) 33 item dan pertanyaan unfavorable (negative) 27 item. Penyusunan alat ukur ini untuk lebih jelasnya dijabarkan dalam bentuk Blue Print pada tabel berikut ini'

**Tabel 3.1**  
**Blue print Skala kecerdasan Emosional**

| No | Faktor              | Indikator  | Nomor Item                |                            | Jml |
|----|---------------------|--|---------------------------|----------------------------|-----|
|    |                     |  | Favorable                 | Unfavorable                |     |
| 1. | Mengenal Emosi Diri | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengenal dan merasakan emosi</li> <li>- Memahami penyebab perasaan yang timbul</li> <li>- Mengenal pengaruh perasaan terhadap tindakan</li> </ul> | 1,6,11,39,45              | 3,4,14,29,30,44,47         | 12  |
| 2. | Mengelola Emosi     | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menangani perasaan</li> <li>- Kecakapan yang bergantung pada kesadaran diri</li> </ul>  | 9,19,23,24,28,37,43,52,54 | 17,21,34,35,48,50,51,53,60 | 18  |

|                  |                           |   |                      |             |           |
|------------------|---------------------------|---|----------------------|-------------|-----------|
| 3                | Memotivasi diri sendiri   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menata emosi sebagai alat untuk mencapai tujuan</li> <li>- Menguasai diri sendiri untuk berkreasi</li> <li>- Mngendalikan dorongan hati</li> </ul> | 18,20,27,33,42,46,57 | 16,38,55    | 10        |
| 4                | Mengenal Emosi Orang lain | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan berempati</li> <li>- Peka terhadap perasaan orang lain</li> </ul>  | 13,22,25,36          | 12,15,40,41 | 8         |
| 5                | Membin-a Hubungan         | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keterampilan dalam berkomunikasi serta berinteraksi dengan orang lain</li> </ul>   | 2,5,7,8,31,49,56,59  | 10,26,32,58 | 12        |
| <b>T O T A L</b> |                           |   |                      |             | <b>60</b> |

Skala kecerdasan emosional disusun dengan menggunakan Skala Likert yang dimodifikasi yang terdiri dari 4 alternatif jawaban,dengan alasan :

- a). Kategori indecisided, yaitu mempunyai arti ganda, bisa juga diartikan netral atau ragu-ragu
- b). Dengan tersedianya jawaban di tengah, menimbulkan kecenderungan jawaban di tengah (central tendency effect)

- c). Maksud jawaban dengan empat tingkat kategori untuk melihat kecenderungan pendapat responden kearah tidak sesuai, sehingga dapat mengurangi data penelitian yang hilang. (Sutrisno Hadi, dalam witr 1991, hlm 19-20).

Sistem penilaian skala dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Sistem Penilaian Skala**

| Skala               | Favorable | Unfavorable |
|---------------------|-----------|-------------|
| Sangat setuju       | 4         | 1           |
| Setuju              | 3         | 2           |
| Tidak setuju        | 2         | 3           |
| Sangat tidak setuju | 1         | 4           |

Untuk menginterpretasikan skor hasil penelitian angket, maka skor diperoleh dan dikonsultasikan dengan tabel kriteria penilaian berdasarkan perhitungan sebagai berikut.

**Rendah**       $X < (\mu - (P * \sigma))$

**Sedang**       $(\mu - (P * \sigma)) \leq X < (\mu + (P * \sigma))$

**Tinggi**       $(\mu + (P * \sigma)) \leq X$

*Sumber : saifuddin azwar (2003, hlm 107)*

Untuk kriteria penilaiannya dapat dilihat dari tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.3**  
**Tabel kriteria penilaian persentase**

| Persentase | Kriteria      |
|------------|---------------|
| 0 – 20%    | Sangat Rendah |
| 21 – 40%   | Rendah        |
| 41 – 60%   | Sedang        |

|           |               |
|-----------|---------------|
| 61 – 80%  | Tinggi        |
| 80 – 100% | Sangat Tinggi |

### **b. Instrumen Pengukuran Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Seni Tari**

Data dari prestasi belajar ini dikumpulkan dengan cara melihat hasil ujian tengah semester II dari seluruh subyek penelitian pada mata pelajaran seni tari. Penilaian prestasi belajar tersebut merupakan hasil evaluasi dari suatu proses belajar formal yang dinyatakan dalam bentuk kuantitatif (angka) yang terdiri antara 1 sampai 10. Hasil ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ujian tengah semester siswa yang diberikan oleh pihak guru dalam setiap masa akhir tertentu (3 bulan) untuk sekolah lanjutan.

Nilai hasil perolehan siswa tersebut ditulis ulang oleh peneliti kedalam kuesioner peneliti. Kemudian nilai tersebut dibagi kedalam 5 kategori, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang.

**Tabel 3.4**

#### **Penilaian Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Seni Tari**

| No | Nama siswa | Pencapaian siswa | KET |
|----|------------|------------------|-----|
|    |            |                  |     |
|    |            |                  |     |
|    |            |                  |     |
|    |            |                  |     |

**keterangan pencapaian :** nilai rapor mata pelajaran seni tari

**Keterangan penilaian :**

- a. 100 – 91 : A (Sangat Baik)
- b. 90 – 81 : B (Baik)
- c. 80 – 71 : C (Cukup)
- d. 70 – 61 : D (Kurang)
- e. 60 – 51 : E (Sangat Kurang)

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melakukan observasi, studi pustaka, studi dokumentasi dan menggunakan metode skala, yaitu suatu metode pengambilan data di mana data-data yang diperlukan dalam penelitian diperoleh melalui pernyataan atau pertanyaan tertulis yang diajukan responden mengenai suatu hlm yang disajikan dalam bentuk suatu daftar pertanyaan (Koentjaraningrat 1994, hlm 173).

### a. Observasi

Teknik observasi atau pengamatan langsung adalah teknik yang digunakan untuk mengamati bagaimana tingkat kecerdasan emosional dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran seni tari. Pengamatan diarahkan kepada siswa yang dijadikan sampel penelitian agar ada kesesuaian data dan memunculkan berhasil tidaknya tujuan penelitian yang dilakukan. Teknik observasi ini digunakan pula sebagai studi pendahuluan yaitu untuk mengenal, mengamati, dan mengidentifikasi masalah yang diteliti termasuk pengamatan pula terhadap situasi dan kondisi lingkungan sekolah sebagai tempat belajar.

### b. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah kegiatan pengumpulan data berdasarkan pada kajian terhadap sumber-sumber pustaka yang ada dan relevan untuk kebutuhan penelitian. Hlm ini dilakukan, mengingan penelitian yang dilakukan ini memerlukan berbagai kajian secara komprehensif terutama rujukan yang berkenaan dengan kecerdasan emosional. Pentingnya studi pustaka adalah berkenaan dengan penelitian ataupun teori-teori yang telah dikemukakan oleh para ahli untu memperkaya dan bahkan membantu untuk menjawab penelitian yang sedang dilakukan.

Diantara pustaka atau buku yang dijadikan sumber kajian diantaranya adalah buku “*Emotional Intelegence*“ cetakan kedua puluh: November 2015 yang ditulis oleh Daniel Goleman. Dalam buku ini dipaparkan berbagai persoalan atau masalah berkenaan dengan kecerdasan emosional, misalnya uraian mengenai emosi, ciri-ciri kecerdasan emosional, penerapan kecerdasan

emosional, dan kecakapan emosional. Kemudian buku “*Psikologi Belajar*” edisi revisi 7 desember 2003 yang ditulis oleh Muhibbin syah, M.Ed. dalam buku ini dijabarkan teori-teori mengenai belajar, prestasi belajar juga faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Sudah tentu buku ini sangat berguna bagi penelitian yang dilakukan, sebagai salah satu sumber data otentik. Namun demikian, tentunya buku ini pun harus secara kritis dicermati agar tidak terjadi penyimpangan atau salah penafsiran dalam kaitannya dengan data-data yang diperlukan.

#### c. Studi Dokumentasi

Menurut Kartini Kartono (1990 : 73) teknik pemeriksaan dokumen adalah pengumpulan informasi dan data secara langsung sebagai hasil pengumpulan sendiri. Data yang dikumpulkan tersebut adalah bersifat orisinil untuk dapat dipergunakan secara langsung. Teknik pemeriksaan dokumen ini khusus digunakan untuk melakukan pengumpulan data terhadap prestasi belajar.

Adapun teknik pengumpulan data terhadap prestasi belajar ini adalah dengan mengambil data yang sudah tersedia, yaitu nilai rapor kelas X pada semester II sebagai subyek penelitian yang merupakan hasil penilaian oleh pihak akademis.

#### d. Angket

Angket adalah seperangkat pertanyaan tertulis yang diberikan kepada subjek penelitian untuk dijawab sesuai dengan keberadaan subjek yang sebenarnya.

Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan skala likert, dimana jawaban sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai.

### **E. Prosedur Penelitian**

#### **1. Langkah-langkah Penelitian**

Prosedur pelaksanaan penelitian dibagi ke dalam beberapa tahapan sebagai berikut.

a) Tahap Persiapan

Mengidentifikasi masalah, pengenalan, penyusunan proposal penelitian, menyusun instrumen penelitian.

1) Identifikasi masalah

Identifikasi masalah adalah proses menganalisis keadaan kecerdasan emosional siswa dan prestasi belajar dalam mata pelajaran seni tari di SMK 45 Lembang. Setelah itu peneliti merasakan adanya masalah yang memang harus dicari jalan keluarnya. Masalah yang diangkat bagi peneliti adalah mengenai bagaimana hubungan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran seni tari.

2) Orientasi

Peneliti menggunakan studi literatur dimana hlm ini menjustifikasikan orisinilitas topik yang diusulkan. Peneliti melakukan hipotesis penelitian, menentukan variabel penelitian dari permasalahan yang telah diidentifikasi, kemudian peneliti memilih lokasi, populasi, sampel yang tepat.

3) Menyusun Proposal

Penyusunan proposal ini bertujuan untuk menggambarkan apa yang ingin diteliti dan bagaimana penelitian itu dilaksanakan. Setelah proposal penelitian dibuat kemudian diajukan kepada dewan skripsi serta dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan maupun perbaikan dalam bentuk teknik penulisan maupun isi dari penulisan skripsi.

4) Menyusun Angket Kecerdasan Emosional

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional siswa, menggunakan kisi-kisi berdasarkan lima wilayah kecerdasan emosional yang dijelaskan oleh Daniel Goleman, maka diambil poin-poin yang dibutuhkan untuk selanjutnya dibuat tabel angket kecerdasan emosional.

b) Tahap Pelaksanaan

Observasi, pengumpulan data angket, pengumpulan data, mengolah data dan menganalisis data.

1) Observasi Lapangan

Kegiatan observasi lapangan ini dilakukan sebelum pembuatan skripsi. Hlm ini dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi dan data yang relevan untuk dijadikan tempat penelitian.

2) Pengumpulan data

Dalam penelitian ini data-data yang diperoleh, merupakan data-data yang diambil dari teknik pengumpulan data yaitu, observasi, angket, dokumentasi.

3) Pengolahan data

Peneliti mengolah data yang didapatkan dari hasil angket dengan menggunakan rumus yang ada dalam statistik untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran seni tari.

4) Analisis data

a. Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan dengan tujuan untuk mengecek kelengkapan jumlah angket beserta pengisiannya, sehingga tidak terdapat kekeliruan dan kekurangan data yang dibutuhkan untuk melakukan proses pengolahan data.

b. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah langkah dimana peneliti merekap semua data yang diperoleh untuk kemudian dilakukan perhitungan dengan menggunakan bantuan software IBM SPSS versi 23 dan *microsoft excel*. IBM SPSS merupakan sebuah program komputer yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan *statistic* baik *statistic parametric* maupun *non parametric* dengan basis *windows*

c. Penyekoran Data

Setiap jenis data yang diperoleh dikelompokkan ke dalam dua kelompok, yaitu kecerdasan emosional dan Prestasi Belajar dalam mata pelajaran seni tari.

c) Tahap Akhir/Penyelesaian

- 1) Menarik kesimpulan dari hasil yang telah didapatkan berdasarkan hasil analisa data yang digunakan.
- 2) Penyusunan dan penggandaan laporan penelitian

## 2. Definisi Operasional

Untuk menegaskan definisi istilah serta menghindari kesalahan fahaman agar tidak terjadi salah penafsiran dalam memahami judul penelitian, maka diharapkan adanya penafsiran-penafsiran terhadap istilah tersebut. Oleh sebab itu, peneliti memberikan definisi operasional terhadap istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

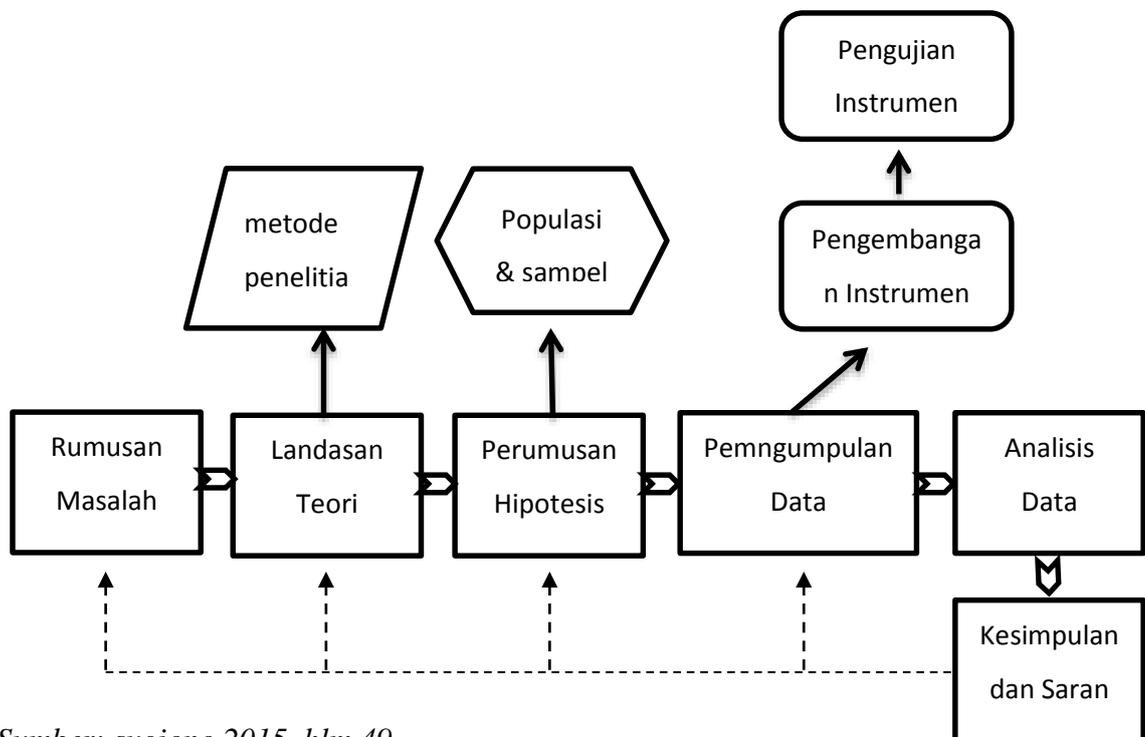
Prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar yang dicapai seorang siswa berupa suatu kecakapan dari kegiatan belajar bidang akademik di sekolah pada jangka waktu tertentu yang dicatat pada setiap akhir semester di dalam bukti laporan yang disebut rapor. Dalam penelitian ini menggunakan nilai rapor kelas X semester 1.

Kecerdasan Emosional ialah kemampuan untuk mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dalam hubungan dengan orang lain, seperti kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, keterampilan sosial.

Mata pelajaran Seni Tari merupakan salah satu cabang ilmu dalam seni budaya yang mengekspresikan perasaan melalui gerak tubuh yang indah dan ritmis. Pembelajaran seni tari sebaiknya diarahkan agar para peserta didik tidak hanya tahu tentang teori dan prakteknya saja, tetapi dengan pembelajaran seni tari semua aspek-aspek kecerdasan yang dimiliki peserta didik khususnya kecerdasan emosional dapat digali secara maksimal.

Definisi operasional dari penelitian yang berjudul “Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Tari di SMK 45 Lembang” adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Tari di SMK 45 Lembang dengan melakukan uji korelasi.

### 3. Skema/ Alur Penelitian



Sumber: sugiono 2015, hlm 49

### 4. Identifikasi Jenis Variabel

Berdasarkan luasnya aspek dalam penelitian, maka ada beberapa variabel dari objek penelitian yang akan diteliti. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yang pertama ialah variabel bebas atau variabel independen (x), yang artinya variabel yang mempengaruhi sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen, dan yang kedua ialah variabel terikat atau variabel dependen (y) yang artinya hlm yang dipengaruhi atau yang timbul akibat dari variabel terikat. Dalam penelitian ini, kecerdasan emosional (EQ) merupakan variabel bebas atau hlm yang mempengaruhi penelitian. Sedangkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran seni tari merupakan variabel terikat, karena merupakan variabel yang dipengaruhi. Jika di gambarkan, variabel bebas dan variabel terikat yaitu sebagai berikut.

X= kecerdasan emosional (EQ) → Y= prestasi belajar dalam mata pelajaran seni tari

| 5 wilayah kecerdasan emosional  | Indikator prestasi belajar                 |
|---|--|
| 1. Mengenali emosi diri<br>2. Mengelola emosi<br>3. Memotivasi diri sendiri<br>4. Mengenali emosi orang lain<br>5. Membina hubungan | 1. kognitif<br>2. Afektif<br>3. psikomotor |

## 5. Asumsi dan Hipotesis Penelitian

### a. Asumsi

Dengan semakin bergesernya pandangan yang meyebutkan bahwa kecerdasan intelektual seseorang bukanlah satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa karena ada faktor lain salah satunya yaitu kecerdasan emosional. Asumsi dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran seni tari.

### b. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah pada sebuah penelitian. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara kecerdasan emosional (EQ) dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran seni budaya (seni tari). Hipotesa dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut

#### 1. Hipotesis Penelitian

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran seni tari.

#### 2. Hipotesis Statistik

$H_0 : r = 0$ , berarti hipotesis yang menyatakan ketidak adaan hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran seni tari.

$H_a : r \neq 0$ , berarti hipotesis yang menyatakan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan peningkatan prestasi belajar siswa.

Pengambilan keputusan dilakukan dengan kriteria sebagai berikut.

- a. Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Artinya tidak terdapat hubungan antara variabel yang dikorelasikan.
- b. Jika signifikansi  $\leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Artinya terdapat hubungan antara variabel yang dikorelasikan.

## 6. Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisa data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis dan ilmiah. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan. Tujuan analisa menurut Sofian Effendi dalam bukunya Metode Penelitian Survei (1987, hlm 231) adalah menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi. Dalam penelitian strukturalistik, data yang berupa kualitatif (kata-kata) dikuantifikasikan terlebih dahulu kemudian dianalisis secara statistikan bertujuan untuk menjelaskan fenomena, menguji hipotesis kerja dan mengangkat sebagai temuan berupa verifikasi terhadap teori lama dan teori baru. Sedangkan dalam penelitian naturalistik data bisa berupa kata-kata maupun angka. Data yang bersifat kuantitatif (angka) tidak perlu dikualitatifkan terlebih dahulu dan tidak menguji hipotesis/teori, melainkan

untuk mendukung pemahaman yang dilakukan oleh data kualitatif dan menghasilkan teori baru.

Setelah data diperoleh melalui instrument yang diberikan kepada sampel penelitian yang berupa angket untuk mengukur tingkat kecerdasan emosional siswa, langkah selanjutnya mengadakan pengolahan dan penganalisaan data melalui rumus statistik.

Adapun langkah-langkah pengolahan dan analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

a. **Validitas**

1) **Validitas Isi**

Secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen, atau matrik pengembangan instrumen. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono 2011, hlm 173).

Setelah instrumen kecerdasan emosional selesai disusun, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para Ahli Para Ahli dimintai pendapat mengenai instrumen kuisisioner yang telah disusun baik mengenai pondasi instrumen berupa aspek dan indikator mengenai pertanyaan-pernyataan yang telah disusun, serta mengenai skala yang digunakan untuk skoring. Ahli yang diminta untuk melakukan *judgement* pada penelitian ini berjumlah 2 orang yaitu Ibu Dr. Heni Komalasari, M.Pd yaitu dosen Seni Tari dan Mayang Anggie S.Psi yaitu sarjana psikologi. Para Ahli memberikan masukan mengenai konteks isi dari pernyataan yang akan diberikan kepada responden, mengenai tata cara penulisan dari pernyataan pada kuisisioner, perbaikan ini dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah responden dalam memahami makna dari item pernyataan pada kuisisioner.

## 2) Validitas Item

Validitas item dilakukan melalui proses validitas isi dan juga dengan reliabilitas. Validitas isi dilakukan sesuai dengan penjelasan diatas. Setelah validitas isi, maka selanjutnya adalah dengan melakukan uji diskriminasi atau uji beda item untuk memperoleh item, yaitu dengan kata lain item yang mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur.

Pengujian validitas item dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item. Untuk menghitung analisis item dan korelasi antar faktor digunakan rumus koefisien korelasi product moment dan perhitungannya adalah sebagai berikut.

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi variabel x dengan variabel y.
- $\sum xy$  = jumlah hasil perkalian antara variabel x dengan variabel y.
- $\sum x$  = jumlah nilai setiap item.
- $\sum y$  = jumlah nilai konstan.

Pada kesempatan ini, pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program IBM *SPSS V.23 for windows*. Setelah dilakukan pengujian kemudian mencari nilai rtabel pada taraf signifikan 5%. Jika  $r_{hitung} <$  dari rtabel maka item tersebut dinyatakan tidak valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} >$  dari rtabel maka item tersebut dinyatakan valid.

### b. Statistik Data

Data yang diperoleh dari masing-masing variabel ditabulasikan dalam tabel, kemudian dilakukan penghitungan skor dengan menggunakan *microsoft excel* untuk mencari nilai rata-rata/mean, median, modus, standar

deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum. Pemaparan data tersebut meliputi data dari variabel kecerdasan emosional. Dari hasil perhitungan korelasi akan didapat suatu koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat kecerdasan emosional dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran seni tari.

### 1. Mean

Mean adalah nilai rata-rata dari distribusi. Yang paling banyak digunakan adalah rerata hitung yang rumusnya:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

(Arikunto 2000, 371)

Dengan keterangan:

$\bar{X}$  = rerata nilai

X = Nilai mentah yang dimiliki subjek

N = banyaknya subjek yang memiliki nilai

### 2. Median

Median diartikan sebagai nilai di dalam distribusi yang menjadi batas antara 50% subjek yang memiliki nilai yang lebih besar dan 50% subjek yang memiliki nilai kurang dari nilai batas tersebut.

Rumus:

$$\text{Mdn} = Bb_n + \left( \frac{\frac{N}{2} - CFB}{FM} \right) i$$

(Arikunto 2000, 371)

Dengan keterangan:

Mdn = median yang dicari

$Bb_n$  = batas bawah nyata dari interval yang mengandung median

N = banyaknya subjek yang membentuk distribusi

Cfb = frekuensi kumulatif bagi semua interval yang mengandung median

$F_m$  = frekuensi dalam kelas interval yang mengandung median  
 $i$  = luas kelas interval

### 3. Modus

Modus adalah nilai yang memiliki frekuensi terbanyak dalam seperangkat data. Modus untuk data yang disusun dalam bentuk kelas interval (data berkelompok) bisa ditentukan berdasarkan nilai tengah kelas interval yang memiliki frekuensi terbanyak. Namun nilai yang dihasilkan dari nilai tengah kelas interval ini adalah nilai yang kasar. Nilai modus yang lebih hlmus bisa diperoleh dengan menggunakan rumus di bawah ini.

$$M_o = b + \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) p$$

Keterangan:

$M_o$  = modus

$b$  = batas bawah kelas interval dengan frekuensi terbanyak

$p$  = panjang kelas interval

$b_1$  = frekuensi terbanyak dikurangi frekuensi kelas sebelumnya

$b_2$  = frekuensi terbanyak dikurangi frekuensi kelas sesudahnya

### 4. Standar Deviasi

Varians adalah kuadrat dari standar deviasi. Jika ingin mengetahui standar deviasi dari sebuah distribusi, maka rumusnya adalah:

$$\sigma^2 \text{ varians} = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto 2000, 376)

Dengan keterangan:

$X$  = skor yang dimiliki subjek penelitian

$N$  = banyaknya subjek penelitian

## 5. Nilai Minimum dan Nilai Maksimum

Nilai minimum merupakan nilai erendah yang dimiliki subjek dalam distribusi, sedangkan nilai maksimum adalah nilai tertinggi yang dimiliki subjek dalam sebuah distribusi.

### c. Tabel Kategorisasi

Selanjutnya adalah melakukan pengaktegorisasian skor yang diperoleh dari masing-masing variabel. Pengkategorisasian digunakan untk mengetahui gambaran umum tentang tingkat kecerdasan emosional siswa. Cara pengkategorisasian data dibagi menjadi tiga kategori dengan rumus :

|               |  |
|---------------|--|
| <b>Rendah</b> | $X < ( \mu - ( P * \sigma ) )$                               |
| <b>Sedang</b> | $( \mu - ( P * \sigma ) ) \leq X < ( \mu + ( P * \sigma ) )$ |
| <b>Tinggi</b> | $( \mu + ( P * \sigma ) ) \leq X$                            |

Keterangan :  $\mu$  : standar deviasi  
 $P$  : tabel distribusi normal  
 $\sigma$  : mean teoritis

*Sumber : saifuddin azwar (2003:107)*

### d. Uji Realibilitas

Reabilitas menunjukan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 2010:221).

Rumus untuk menghitung reabilitas angket adalah :

$$r_{11} = \frac{2 x r_{1/21/1}}{1 + r_{1/21/1}}$$

(Arikunto, 2010:224)

Dengan keterangan :

$r_{11}$  = reabilitas instrument

$r_{1/21/1} = r_{xy}$  yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrument

Pengujian reliabilitas menggunakan bantuan program IBM SPSS V.23 for windows. Selanjutnya dengan taraf signifikasi  $\alpha = 0,05$  nilai reabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan (N-2) dimana N menyatakan jumlah baris atau banyak sampel.

Jika  $r_{xy} > r_{0,05}$  maka reabel, dan jika  $r_{xy} < r_{0,05}$  maka tidak reabel. Uji reliabilitas dilakukan nuntuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar 2009, hlm 4). Rentang koefisien reliabilitas berada pada 0–1.00. semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1.00 berarti semakin tinggi reliabilitas, dan sebaliknya (Azwar, 2009:10). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (dalam Kharisma 2015, hlm 29).

Menurut Guilford (dalam Sugiyono 2011, hlm 172), kriteria koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* dapat dikategorikan sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Koefisien Reliabilitas *Alpha Cronbach***

| <b>Kriteria</b> | <b>Koefisien</b> |
|-----------------|------------------|
| Sangat Reliabel | >0.900           |
| Reliabel        | 0.700 – 0.900    |
| Cukup Reliabel  | 0.400 – 0.700    |
| Kurang Reliabel | 0.200 – 0.400    |
| Tidak Reliabel  | <0.200           |

#### e. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya.

Teknik yang digunakan untuk pengujian normalitas menggunakan uji *kolmogorov smirnof* melalui program *SPSS for Windows version 23.0*. Kaidah yang digunakan adalah jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka sebarannya normal dan sebaliknya apabila nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka sebarannya tidak normal.

#### **f. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Pengujian homogenitas dapat menggunakan teknik uji dengan menggunakan formula *F-test Two-Sample for variances* dalam *microsoft excel*. Jika  $f_h$  (f hitung)  $<$  (f tabel) maka hipotesis diterima, data memiliki distribusi homogen.

#### **g. Uji Linieritas**

Secara umum, tujuan uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan secara signifikan atau tidak. Uji linieritas dalam pelaksanaannya menggunakan analisis varian melalui program *SPSS for windows version 23.0*. Kaidah yang digunakan adalah jika  $p > 0,05$  maka sebarannya linier dan sebaliknya apabila  $p \leq 0,05$  maka sebarannya tidak linier.

#### **h. Uji Korelasi**

Uji korelasi dilakukan untuk memperoleh hasil pengolahan data sehingga dapat mengganbarkan masalah yang diungkap, yaitu hubungan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran seni tari di SMK 45 Lembang. Perhitungan ini menggunakan program *IBS SPSS versi 23 untuk Windows*.

Dari hasil analisis korelasi akan didapatkan koefisien korelasi yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan dan arah hubungan, sedangkan signifikansi untuk mengetahui hubungan yang terjadi berarti

atau tidak. Untuk mengetahui keeratan hubungan maka dilihat pada besarnya koefisien korelasi dengan pedoman sebagai berikut.

**Tabel 3.6**  
**Interpretasi koefisien korelasi (r)**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,80-1,00          | Sangat kuat      |
| 0,60-0,799         | Kuat             |
| 0,40-0,599         | Cukup            |
| 0,20-0,399         | Rendah           |
| 0,00-0,199         | Sangat rendah    |

*Sumber data: sugiyono (2015, hlm 257)*

Uji korelasi yang dilakukan pada kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran seni tari menggunakan program *IBM SPSS version 23.0 for windows*.

#### **i. Signifikansi**

Dalam bahasa Inggris umum, kata, “*significant*” mempunyai makna penting; sedang dalam pengertian statistik kata tersebut mempunyai makna “benar” tidak didasarkan secara kebetulan. Hasil riset dapat benar tapi tidak penting. Signifikansi / probabilitas /  $\alpha$  memberikan gambaran mengenai bagaimana hasil riset itu mempunyai kesempatan untuk benar. Jika kita memilih signifikansi sebesar 0,01, maka artinya kita menentukan hasil riset nanti mempunyai kesempatan untuk benar sebesar 99% dan untuk salah sebesar 1%.

Secara umum kita menggunakan angka signifikansi sebesar 0,01; 0,05 dan 0,1. Pertimbangan penggunaan angka tersebut didasarkan pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) yang diinginkan oleh peneliti. Angka signifikansi sebesar 0,01 mempunyai pengertian bahwa tingkat kepercayaan atau bahasa umumnya keinginan kita untuk memperoleh kebenaran dalam riset kita adalah sebesar 99%. Jika angka signifikansi

sebesar 0,05, maka tingkat kepercayaan adalah sebesar 95%. Jika angka signifikansi sebesar 0,1, maka tingkat kepercayaan adalah sebesar 90%.

Pertimbangan lain ialah menyangkut jumlah data (sample) yang akan digunakan dalam riset. Semakin kecil angka signifikansi, maka ukuran sample akan semakin besar. Sebaliknya semakin besar angka signifikansi, maka ukuran sample akan semakin kecil. Untuk memperoleh angka signifikansi yang baik, biasanya diperlukan ukuran sample yang besar. Sebaliknya jika ukuran sample semakin kecil, maka kemungkinan munculnya kesalahan semakin ada.

Untuk pengujian dalam SPSS digunakan kriteria sebagai berikut:

- a. jika angka signifikansi hasil riset  $< 0,05$ , maka hubungan kedua variabel signifikan.
- b. Jika angka signifikansi hasil riset  $> 0,05$ , maka hubungan kedua variabel tidak signifikan